

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Wilanti. (2024). Implementasi kurikulum pesantren dalam membentuk karakter religius siswa di smpn 3 peterongan jombang.
- Alfarisi, Salman. (2020). Analisis Pengembangan Komponen Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah. *Rayah Al-Islam: jurnal ilmu islam*, 4 (02)
- Alfath,Khoiruddin. (2016). Pendidikan karakter disiplin santri pondok pesantren al-fatah Temboro. Yogyakarta.
- Anam,Choirul. (2014). Model pembinaan disiplin santri (studi kasus pondok pesantren darul fiqhi kabupaten lamongan). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*
- Anas, A Idhoh. (2012). Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 10(1).
- Andi Prastowo, (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, Yogyakarta:Ar-ruzz Media.
- Anwar, H. Ali, dan Maman Maman. (2023). Kurikulum Dan Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Salaf. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2).
- Arifin, Samsul. (2023). Internalisasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pesantren. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2).
- Ardiansyah dan Risnita. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Kualitatif an Kualitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Asyari, Abul Hasan Al. (2022). Tantangan Sistem Pendidikan Pesantren di Era Modern. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 2(1).
- Awanis, Atsmarina. (2019). Sistem Pendidikan Pesantren. *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 2(2).
- Bani, Suddin. (2025). Kontribusi Pesantren Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Auladuna*, 2(36).
- Danim. S. (2011). Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya. Bandung: Alfabeta.
- Ferihana, Ferihana, dan Azam Syukur Rahmatullah. (2023). Pembentukan Adab Santri Berbasis Keteladanan Guru di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(5).

- Haris, Irham Abdul. (2023). Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan. *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*, 2(4).
- Hasmiza, Hasmiza, dan Ali Muhtarom.(2023). Kiai dan Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Digitalisasi. *Arfannur: jurnal of islamic education*, 3(3).
- Hidayah, Erlin Nurul, dan Suko Susilo. (2020). Tradisi Lalaran Sebagai Upaya Memotivasi Hafalan Santri. *Intelektual: jurnal pendidikan dan keislaman*, 10 (1).
- Hidayat,Syarif. (2018). Pendidikan berbasis adab menurut A. Hassan. *Jurnal Pendidikan agama islam*.
- Huda, Nurul. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Junaidi, Kholid. (2016). sistem pendidikan pondok pesantren di indonesia. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).
- Kamal, Faisal. (2020). Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2).
- Kisworo, dan Sofana, A. (2017). Metode Observasi dalam penelitian pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Machendrawaty, Nanih, dan Agus Ahmed Safei. (2001). Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi. Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Moleong, lexy J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mufida,Khilda. (2023). Peran pengurus dalam menerapkan nilai disiplin belajar pada santri. *Gahwa: jurnal islamic of education*, 1(2).
- Mukhlis. (2023). Komponen utama kurikulum pendidikan islam di lingkungan pesantren sebagai pembentuk karakter dan keagamaan santri. *Al-ma'had*, 1(02).
- Mulyo, Rooby Pangestu. (2022). Peran Serta Kontribusi Pondok Pesantren Dalam Catatan Sejarah Bangsa Indonesia. *Jurnal Penelitian Agama*, 23(1).
- Muthmainnah, Muthmainnah. (2019). Kontribusi Kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an. *jurnal Qathruna*, 6(1).
- Mahmudi Afif, Zuhri Hasan Abu. (2021). Bimbingan Adab Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung melalui kajian kitab Adab

- Alim wal muta'allim. Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam
- Nazir, M. (2014). Metode penelitian. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Noer, Muhammad Ali, dan Azin Sarumpaet. (2017). Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia. Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, 14(2).
- Nur, MG (2020). Strategi Dakwah Di Era Digital (Studi Kasus pada Ma'had Al- Jami'ah UIN Sumatera Utara Medan). Ranah Research
- Nurhayati, Hermin, dan Nuni Widiarti , Langlang Handayani. (2020). Kontribusi Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa dalam Belajar (Student Engagement) di Sekolah Dasar. jurnal basicedu. 5(3).
- Nugraheni,Y. T., dan Firmansyah, A. (2020). Model Pengembangan Pendidikan Karakter di Pesantren Khalaf: Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School. Yogyakarta.
- Pratama, Rido Awal, dan Tasman Hamami. (2024). Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan Agama Islam. Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 9(3).
- Priyono, Muhammad Bintang, dan Dian Permata Sari. (2024). Dampak Aplikasi Tiktok Dan Tiktok Shop Terhadap UMKM Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(17).
- Ramli, Muhamad, dan Ahmad Sayuti. (2022). Adab Guru Terhadap Murid Perspektif Imam Al-Ghazali Di Dalam Kitab Bidāyah Al-Hidāyah. ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(1).
- Rochmad, Syaifuddin, Ramli Muhammah dan Pratama Enrico. (2020). Implementasi kitab Ta'lim Muta'allim tentang adab santri terhadap ustadz pada pondok pesantren Nurul Ma'ad putera Banjarbaru. ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam
- Saini, Mukhamat. (2024). Pesantren dalam Era Digital : Antara Tradisi dan Transformasi. Tasamuh: jurnal studi islam, 16(2).
- Sari, Diana. (2017). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa.
- Shofiyah, Nilna Azizatus, Haidir Ali, dan Nurhayati Sastraatmadja. (2019). Model Pondok Pesantren di Era Milenial. BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam, 4(1).
- Sidhiq, Ngarifin. (2016). Humanisme Pendidikan Pesantren. Al-Qalam: jurnal studi islam dan budaya.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta

Sukmawati, Fitri. (2016). Peran Kejujuran Akademik (Academic Honesty) dalam Pendidikan Karakter Studi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Angkatan 2013/2014. Jurnal Khatulistiwa :Journal of Islamic Studies.

Syafe'i, Imam. (2027). Pondok pesantren, lembaga pendidikan pembentukan karakter. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8(I).

Syahputra, Muhammad. (2020). Jihad santri milenial melawan radikalisme di era digital studi gerakan arus informasi santri nusantara di media sosial. Jurnal Islam Nusantara

Tahir,Gustia. (2015). Sinergitas ilmu dan adab dalam perspektif islam. Jurnal Adabiyah

Wahyuddin, Wawan. (2016) . Kontribusi Pondok Pesantren terhadap NKRI. Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman, 3(1).

Widodo, Rochmad, Nabilah Saputri, dan Nova Intania. (2022). Strategi rekrutmen SDM untuk memenuhi kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan di pendidikan terintegrasi pondok pesantren mahasiswa Darul Quran wal hadits. Jurnal Kependidikan Islam.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Kegiatan santri putri : setoran, sorogan,dll
2. Adab santri putri

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Jadwal kegiatan Madin santri putri
2. Gambar atau foto pelaksanaan kegiatan santri Tahfidz dan Salaf
3. Adab santri putri

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kontribusi kurikulum di Pondok pesantren Abdul Hadi

- a. Pengasuh
 - 1) Apa tujuan utama kurikulum pesantren Abdul Hadi dalam menanamkan adab santri putri?
 - 2) Bagaimana proses perumusan kurikulum dilakukan?
 - 3) Bagaimana peran kitab klasik (Ta'lim Muta'allim, Adabul Alim wal Muta'allim) dalam membentuk adab santri?
 - 4) Bagaimana kurikulum tahfidz Qur'an berkontribusi terhadap kedisiplinan santri?
 - 5) Bagaimana metode pembelajaran sorogan, bandongan, halaqah, hafalan membantu menanamkan adab?
 - 6) Apa peran kegiatan tambahan (muhadhoroh, manaqib, qiroah, nobar) dalam penguatan adab santri?
 - 7) Bagaimana pengasuh memberikan keteladanan kepada santri dalam kehidupan sehari-hari?
 - 8) Apa bentuk pengawasan yang dilakukan agar santri konsisten menjaga adab?
 - 9) Bagaimana kurikulum disesuaikan dengan tantangan era digital?
 - 10) Bagaimana pengasuh memastikan adab santri terintegrasi dalam seluruh aktivitas pondok?

b. Ustadz dan Ustadzah

- 1) Bagaimana ustadz/ustadzah mengintegrasikan adab dalam pengajaran kitab?
- 2) Metode mana yang paling efektif dalam menanamkan adab santri menurut pengalaman Anda?
- 3) Bagaimana ustadz/ustadzah menanamkan nilai kedisiplinan selama pembelajaran?
- 4) Bagaimana ustadz/ustadzah mencontohkan adab di kelas atau halaqah?
- 5) Apa peran hafalan Qur'an dalam membentuk kesabaran dan ketelitian santri?
- 6) Bagaimana ustadz/ustadzah menanamkan rasa hormat santri kepada guru dan teman?
- 7) Bagaimana ustadz/ustadzah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran tanpa merusak adab?
- 8) Bagaimana ustadz/ustadzah memotivasi santri untuk menjaga adab dalam setiap kegiatan?
- 9) Apa tantangan utama ustadz/ustadzah dalam mengajarkan adab di era digital?
- 10) Bagaimana ustadz/ustadzah bekerja sama dengan pengurus untuk menegakkan adab santri?

c. Pengurus

- 1) Bagaimana pengurus menerapkan aturan kurikulum sehari-hari bagi santri putri?
- 2) Bagaimana pengurus membiasakan santri disiplin dalam kegiatan pondok?
- 3) Apa bentuk pengawasan yang dilakukan untuk menjaga adab santri?
- 4) Bagaimana peran pengurus dalam memberi teladan adab bagi santri? Apa kontribusi jadwal kegiatan pondok terhadap pembentukan adab?

- 5) Bagaimana pengurus mengatur kegiatan tambahan untuk menunjang adab?
 - 6) Bagaimana pengurus memastikan santri mengikuti aturan dengan baik?
 - 7) Apa peran hukuman dalam mendidik adab santri?
 - 8) Bagaimana pengurus memanfaatkan teknologi dalam mendukung kegiatan santri?
 - 9) Bagaimana pengurus menilai keberhasilan kurikulum dalam menanamkan adab?
- d. Santri putri
- 1) Menurutmu, apa tujuan belajar di Pondok Abdul Hadi?
 - 2) Bagaimana pelajaran kitab membantumu memahami adab?
 - 3) Apa yang kamu pelajari dari hafalan Qur'an tentang kesabaran dan disiplin?
 - 4) Bagaimana kamu belajar sopan santun dari ustadz/ustadzah?
 - 5) Apa peran pengurus dalam membiasakanmu disiplin?
 - 6) Apa manfaat kegiatan tambahan (muhadhoroh, manaqib, qiroah, nobar) bagi adabmu?
 - 7) Bagaimana aturan pondok membantu kamu menjaga tanggung jawab?
 - 8) Apa pengalamanmu dalam mengikuti halaqah atau sorogan?
 - 9) Bagaimana kamu melihat peran teknologi dalam pembelajaran di pondok?
 - 10) Bagaimana pesantren membentuk adabmu di era digital?

2. Metode penanaman Adab santri Putri di Era Digital

- a. Pengasuh
- 1) Apa perubahan positif yang paling nyata dari penerapan kurikulum ini?
 - 2) Bagaimana perkembangan kedisiplinan santri putri sejak kurikulum diterapkan?

- 3) Bagaimana sikap sopan santun santri berkembang melalui kurikulum ini?
- 4) Apa pengaruh kurikulum terhadap kejujuran dan tanggung jawab santri?
- 5) Apa dampak positif penggunaan teknologi di pesantren terhadap adab santri?
- 6) Apakah ada dampak negatif dari intensitas kegiatan santri?
- 7) Bagaimana pengaruh aturan pembatasan HP terhadap perilaku santri?
- 8) Apa kendala utama dalam menjaga keseimbangan antara adab dan pembelajaran kitab?
- 9) Apa bentuk perilaku negatif yang kadang muncul akibat padatnya kurikulum?
- 10) Bagaimana strategi pesantren dalam mengatasi dampak negatif tersebut?

b. Ustadz Ustadzah

- 1) apa perubahan positif pada sikap santri setelah mengikuti kurikulum ini?
- 2) Bagaimana kedisiplinan santri putri meningkat menurut pengamatan ustadz/ustadzah?
- 3) Apa pengaruh kurikulum terhadap rasa tanggung jawab santri?
- 4) Bagaimana ustadz/ustadzah melihat perubahan kesopanan dan akhlak santri?
- 5) Apa dampak positif dari kegiatan tambahan terhadap perkembangan adab?
- 6) Apa bentuk perilaku negatif yang kadang muncul dari santri?
- 7) Bagaimana aturan HP berdampak pada fokus belajar dan adab santri?
- 8) Apakah padatnya jadwal kegiatan berpengaruh pada semangat santri?

- 9) Bagaimana ustadz/ustadzah mengatasi santri yang lalai menjaga adab?
- 10) Apa saran ustadz/ustadzah untuk mengurangi dampak negatif kurikulum?

c. Pengurus

- 1) Apa perubahan positif yang pengurus lihat pada santri setelah mengikuti kurikulum ini?
- 2) Bagaimana santri menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab?
- 3) Apa dampak positif dari kegiatan tambahan dalam memperkuat adab santri?
- 4) Apa pengaruh kurikulum terhadap kebersamaan dan sikap sosial santri?
- 5) Bagaimana pengurus menilai sikap sopan santun santri?
- 6) Apa bentuk perilaku negatif yang kadang muncul akibat padatnya jadwal pondok?
- 7) Bagaimana pengurus melihat pengaruh HP terhadap adab santri?
- 8) Apa kendala utama dalam mengawasi penerapan kurikulum?
- 9) Apa dampak negatif yang sering muncul di kalangan santri putri?
- 10) Bagaimana pengurus mengatasi dampak negatif tersebut?

d. Santri putri

- 1) Apa perubahan positif yang kamu rasakan sejak mondok di Abdul Hadi?
- 2) Bagaimana kamu menjadi lebih disiplin setelah mengikuti kurikulum?
- 3) Apa pengaruh kurikulum terhadap sikap sopanmu terhadap guru dan teman?
- 4) Apa perubahan dalam tanggung jawabmu sehari-hari?

- 5) Apa hal baik yang kamu rasakan dari kegiatan tambahan di pondok?
- 6) Apa kesulitan yang kamu rasakan karena padatnya jadwal belajar?
- 7) Bagaimana aturan HP berpengaruh pada kehidupanmu di pondok?
- 8) Apa dampak negatif yang kamu rasakan dari kurikulum ini?
- 9) Bagaimana kamu mengatasi rasa malas atau lelah belajar kitab?
- 10) Apa harapanmu untuk perbaikan kurikulum di pondok?

Lampiran 2



WAWANCARA DENGAN USTADZ



WAWANCARA DENGAN USTADZAH



WAWANCARA DENGAN PENGURU



WAWANCARA DENGAN SANTRI TAHFIDZ



WAWANCARA DENGAN SANTRI SALAF ATAU KITAB

Biografi Penulis



Siti Nur Fadilah adalah nama lengkap penulis yang lahir di Jombang, 06 Februari 2004 dan anak ketiga dari 3 bersaudara. Penulis memiliki ayah bernama Kasdain yang sangat luar biasa dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya. Sedangkan ibunya bernama Rubiati (Almh) seorang ibu rumah tangga yang kesabarannya sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Namun, sejak lahir hingga saat ini, penulis diasuh dengan pola keluarga yang sederhana dan kemandirian.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SDN Ngudirejo 1 yakni dikampung kelahirannya. Kemudian melanjutkan ke SMP Islam Abdul Hadi Mbecek. Setelah itu melanjutkan di tingkat berikutnya yakni SMA Primaganda Bulurejo. Setelah lulus dari SMA penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wutsqo (STIT-UW) Jombang, mengambil program studi Pendidikan Agama Islam.

Sebelum menempuh pendidikan di STIT-UW penulis pernah mengikuti program pesantren dan berdomisili di pondok pesantren Abdul Hadi Mbecek Diwek Jombang.

Dengan ketekunan, keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a kepada Allah untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni dari tahun 2021 sampai tahun 2025 ini, dengan menyelesaikan penelitian yang berjudul "Kontribusi Kurikulum Pondok Pesantren Abdul Hadi dalam Menanamkan Adab Santri Putri Di Era Digital".

Semoga dengan penulisan tugas terakhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi semua pembacanya.

Nama : Siti Nur Fadilah
NIM : 2022.112.01.195
Tempat, Tgl. Lahir : Jombang, 06 Februari 2004
Alamat : Dusun Ngudirejo, Desa Ngudirejo,
RT/RW.004/002, Kecamatan Diwek, Kabupaten
Jombang
Telp. : 085745622563

Pendidikan Formal

2009-2015 : SDN Ngudirejo 1
2016-2018 : SMP Islam Abdul Hadi Mbecek
2019-2021 : SMA Primaganda Bulurejo
2021-sekarang : STIT UW Jombang

Pendidikan Non Formal

2020- sekarang : Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Abdul
Hadi Mbecek Diwek Jombang.